

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO HIDUP	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Kegunaan Penelitian	15
E. Kerangka Pemikiran	16
F. Langkah-Langkah Penelitian	20
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG BEA METERAI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK	
A. Kajian Teoritis Tentang Perjanjian Pada Umumnya	
1. Definisi Perikatan dan Perjanjian	25
2. Jenis-Jenis Perjanjian	26

3. Syarat Perjanjian	27
4. Asas-asas dalam Hukum Perjanjian	29
B. Kajian Teoritis tentang Perpajakan dan Bea Meterai	
1. Definisi Pajak Dan Hukum Pajak	32
2. Unsur-Unsur Hukum Pajak	35
3. Sumber Hukum Pajak	36
4. Pembagian Pajak	38
5. Definisi Bea Meterai	39
6. Sejarah Bea Meterai Di Indonesia	41
7. Objek Bea Meterai	43
8. Saat Terutang Bea Meterai	47
9. Tata Cara Pelunasan Bea Meterai	49
C. Kajian Teoritis tentang Transaksi Elektronik	
1. Definisi Transaksi Elektronik	52
2. Perkembangan Transaksi Elektronik	54
3. Klasifikasi Transaksi Elektronik	55
4. Pihak dalam Transaksi Elektronik	57
5. Mekanisme Transaksi Elektronik	58

**BAB III PENGANAAN BEA METERAI ATAS TRANSAKSI ELEKTRONIK
DIHUBUNGGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 1985
TENTANG BEA METERAI**

A. Keabsahan Transaksi Elektronik Menurut Hukum Perikatan

Dikaitkan Dengan Urgensi Pengenaan Bea Meterai	61
B. Hambatan Hukum Dalam Penerapan Pengenaan Bea Meterai Atas Transaksi Elektronik Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 Tentang Bea Meterai	89
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	

